

BAB III

PROFIL DAN PENYELENGGARAAN BIMBINGAN IBADAH HAJI DI KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI (KBIH) AL-ANWAR REMBANG TAHUN 2015

A. Profil KBIH Al-Anwar Rembang

1. Sejarah Berdiri KBIH Al-Anwar Rembang

Semula Kelompok Bimbingan Ibadah Haji KBIH Al-Anwar Rembang bernama Jami'atul Hujjat Al-Istiqomah. KBIH Al-Anwar berdiri pada tahun 2003. yang didirikan oleh KH. Aufal Marom atas dasar musyawarah bersama KH. Maemun Zubair pada waktu itu beliau menjalankan ibadah haji. Kemudian beliau memiliki keinginan ingin mendirikan KBIH yang bertujuan membimbing jamaah baik pra, pada saat menjalankan maupun pasca haji. Karena ibadah haji tidak semua muslim memahami mengenai tatacara syarat, rukun, sunah, wajib haji. Setelah tiba di Indonesia, KH. Aufal Marom Kholil menghadap dan meminta izin oleh KH. Maemun Zubair untuk mendirikan KBIH. Sebelumnya telah berdiri KBIH diantaranya Al-Ibris dan Al-Muna. Dan atas izin dari KH. Maemun Zubair berdirilah KBIH Al-Anwar. awal

berdirinya KBIH Al-Anwar, jamaah haji yang dibimbing oleh KH. Aupal Marom Kholil berjumlah 90 jamaah. Seiring berjalannya waktu KBIH Al-Anwar mengalami perkembangan dari tahun ke tahun jumlah jamaah semakin meningkat. Pada tanggal 30 Juni tahun 2003 Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-Anwar Rembang mendapatkan jin operasional Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dengan SK Kanwil Depag Jateng Nomor: Wk/4.a/Hj.02/1405/2003. Dengan Rekomendasi Kepala Kantor Departemen Agama Kab. Rembang Nomor: MK.10/4.a/HJ.02/400/2003. (Dokumen KBIH Al-Anwar dan Wawancara)

2. Visi, Misi dan Tujuan KBIH Al-Anwar Rembang

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-Anwar Rembang merupakan sebuah organisasi yang sudah tentu memiliki Visi, Misi serta tujuan organisasi. Karena dengan adanya Visi, Misi tujuan, organisasi akan terarah. Adapun Visi, Misi serta tujuan didirikannya Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-Anwar Rembang sebagai berikut:

a) Visi KBIH Al-Anwar Rembang

“Mewujudkan KBIH yang berkualitas yang bisa mencapai haji yang mabrur”

b) Missi KBIH Al-Anwar Rembang

- 1) Memberikan materi manasik haji yang mudah dipahami oleh jamaah.
- 2) Memberikan pembimbing yang kompeten dan berpengalaman dalam hal ibadah haji.
- 3) Mengadakan pendampingan calon jamaah haji baik dari Tanah Air sampai ke Tanah Suci (Mekah dan Madinah).
- 4) Memberikan pelayanan dan pendampingan proses pendaftaran, pemberangkatan, pelaksanaan sampai pemulangan.
- 5) Memberikan pembelajaran mengenai ibadah haji serta menciptakan kenyamanan dalam pembelajarannya.

c) Tujuan Didirikannya KBIH Al-Anwar Rembang

“membimbing jamaah ibadah haji atas pemberian Allah SWT dengan pembimbing yang berkompeten dan berpengalaman dalam bidang haji sehingga jamaah dapat mencerna ilmunya dan mengamalkannya dalam segi tataran kehidupan karena bimbingan itu semua yang sangat dibutuhkan dan diharapkan oleh jamaah calon haji”.(wawancara dengan KH. Aupal Marom pada tanggal 18 juli 2016)

3. Struktur Kepengurusan KBIH Al-Anwar Rembang

Struktur kepengurusan sangat penting dan sangat berperan demi suksesnya kegiatan-kegiatan pada suatu lembaga. Hal ini agar satu kegiatan dengan kegiatan lainnya lebih terarah dan tidak saling berbenturan. Seperti halnya Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-Anwar memiliki peran sangat penting dalam melakukan bimbingan pra haji, saat haji, maupun pasca haji. Pasca ibadah haji dengan tujuan menjaga kemabruran haji melalui halal bihalal dan pengajian.

Oleh karena itu, KBIH Al-Anwar membutuhkan struktur organisasi untuk mengatur program kerjanya yang telah direncanakan sesuai tugasnya masing-masing sehingga tercapainya suatu tujuan organisasi. Berikut adalah struktur kepengurusan KBIH Al-Anwar Rembang.(Dokumentasi KBIH Al-Anwar)

Susunan Kepengurusan Kelompok Bimbingan

Ibadah Haji (KBIH) Al-Anwar Rembang adalah:

PELINDUNG	: KH. Maemun Zubair
KETUA	: KH. Aufal Marom, M.Pd.I
SEKERTARIS	: 1. KH. Hamzah 2. Ach Soffa, M.Pd.I
BENDAHARA	: 1. Khadib AR 2. Ny Hj. Nur Laela

- PEMBIMBING** : 1. KH. Maemun Zubair
 2. KH. Aufal Marom, M.Pd.I
 3. KH. Khaizul Ma'ali
 4. KH. Masyhadi Abdullah
 5. KH. Faruq Zaen
 6. KH. Hamzah
 7. KH. Ali Munadi
 8. KH. Munadi, M.Pd.I

KORDINATOR WILAYAH :

1. Kecamatan Sarang : KH. Mulyadi, S.Pd.
2. Kecamatan Kragan : Ach. Soffa, M.Pd.I
3. Kecamatan Sedan : KH. Faruq Zaen
4. Kecamatan Sluke : KH. Hamzah
5. Kecamatan Pamotan: KH. Hamzah
6. Kecamatan Lasem : KH. Masyhadi Abdullah

4. Dasar penyelenggaraan Bimbingan KBIH Al-Anwar Rembang

Dasar penyelenggaraan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Al-Anwar Rembang adalah:

1. Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah Nomor: Wk/4.a/Hj.02/1405/2003.

2. Rekomendasi Kepala Kantor Departemen Agama Kab. Rembang Nomor: Mk.10/4.a/Hj.02/400/2003.

5. Jumlah Jamaah KBIH Al-Anwar Rembang Tahun 2015

Pada awal berdirinya Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Al-Anwar Rembang, jumlah jamaah pada tahun 2008 yang mengikuti bimbingan berjumlah 35 jamaah. Jumlah jamaah KBIH Al-Anwar dari tahun-ke tahun semakin meningkat. Terkecuali pada tahun 2014 jumlah jamaah yang mengikuti bimbingan di KBIH Al-Anwar mengalami penurunan dikarenakan KH. Aufal Marom Kholil tidak dapat Nomer porsi sekaligus tidak bisa mendampingi saat di Arab Saudi. Hal itu menjadikan kepercayaan dan kepuasan jamaah haji berkurang. Pada tahun 2015 sangat meningkat dari tahun-tahun sebelumnya jumlah jamaah yang mengikuti bimbingan berjumlah 327 jamaah. Adapun daftar jumlah jamaah haji KBIH Al-Anwar Rembang tahun 2015 terdapat pada lampiran-lampiran.

Jumlah jamaah KBIH Al-Anwar pada tahun 2015 cukup banyak dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya. Dan sudah tentu jamaah satu dengan yang lain memiliki latar belakang yang berbeda-beda pula. Baik dari latar belakang pendidikan, usia, maupun pekerjaan atau profesi. Demikian itu yang menjadi salah satu faktor tingkat kepehaman jamaah dalam menerima materi terkait ibadah haji. Berikut daftar jumlah jamaah haji di KBIH Al-Anwar Rembang tahun 2015 dengan kondisi latar belakang berbeda (Dokumen KBIH Al-Anwar Tahun 2015).

Tabel.1

a. Kondisi pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1.	Tidak Tamat	0
2.	SD	160
3.	SMP	77
4.	SMA	42
6.	S1	28
7.	SM	20

(Sumber Data KBIH Al-Anwar Rembang Tahun 2015)

b. Kondisi usia

No	Usia	Jumlah
1.	14-20 tahun	0
2.	21-30 tahun	31
3.	31-40 tahun	47
4.	41-50 tahun	89
5.	51-60 tahun	80
7.	61-70 tahun	50
8.	71-80 tahun	20
9.	81-90 tahun	9
10.	91-100 tahun	1

(Sumber Data KBIH Al-Anwar Rembang Tahun 2015)

c. Kondisi pekerjaan atau profesi

No	Pekerjaan	Jumlah
1.	Petani	77
2.	Ibu rumah tangga	62
3.	Pedagang	52
4.	Pelajar/ mahasiswa	1
5.	Wiraswasta	31

6.	Pegawai swasta	57
7.	PNS	41
8.	Pensiunan	6

(Sumber Data KBIH Al-Anwar Rembang Tahun 2015)

6. Program KBIH Al-Anwar Rembang

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-Anwar Rembang dalam melakukan bimbingan kepada jamaah memiliki tiga program yakni: (wawancara dengan KH. Aupal Marom pada tanggal 18 juli 2016)

a. Pembimbingan pra haji

Sebelum pemberangkatan ibadah haji sangat dibutuhkan bimbingan oleh para jamaah calon haji karena tidak semua jamaah mengerti tatacara, syarat, rukun, wajib. sunnah haji. Untuk itu perlu adanya bimbingan pra haji. Oleh karena itu, KBIH Al-Anwar memberikan bimbingan pra haji pada jamaah calon haji,yang bertujuan untuk membimbing para jamaah calon haji untuk benar-benar memahami tatacara manasik haji, syarat, rukun, wajib, sunnah haji. Karena biar bagaimanapun ibadah seseorang sah dan diterima oleh Allah SWT dalam melakukan praktiknya harus benar. Dibawah ini adalah kegiatan

bimbingan pra haji yang dilaksanakan KBIH Al-Anwar sebagai berikut:

1. Panduan perjalanan haji : 1 kali
2. Manasik haji dan umroh : 9 kali
3. Ziarah dan kebudayaan : 1 kali
4. Kesehatan : 1 kali
5. Informasi umum : 1 kali

Dalam melakukan bimbingan, KBIH Al-Anwar Rembang memberikan materi-materi yang harus dipahami jamaah haji sebagai bekal jamaah dalam menjalankan ibadah haji di tanah suci. Untuk itu, materi yang diberikan kepada jamaah adalah materi-materi yang berkaitan dengan ibadah haji. Adapun materi yang diberikan adalah sebagai berikut:

- Fiqih umroh
- Fiqih haji
- Fiqih sholat
- Akhlak haji
- Amalan-amalan sunnah haji
- Doa-doa mustajabah haji
- Praktik manasik haji

Materi-materi diatas, sangatlah penting bagi jamaah untuk dipahami dalam melaksanakan ibadah haji. Untuk itu dalam melakukan bimbingan, KBIH

Al-Anwar Rembang memberikan pembimbing yang memiliki kemampuan, pengetahuan, pengalaman, dan Bener-bener menguasai materi terkait dengan ibadah haji. Dengan begitu jamaah lebih mudah menerima dan memahami materi yang diberikan, sehingga dalam tataran praktiknya jamaah mampu mengimplementasikannya. Adapun nama-nama pembimbing yang ada di KBIH adalah sebagai berikut:

1. KH. Maemun Zubair
 2. KH. Aufal Marom, M.Pd.I
 3. KH. Khaizul Ma'ali
 4. KH. Masyhadi Abdullah
 5. KH. Faruq Zaen
 6. KH. Hamzah
 7. KH. Ali Munadi
 8. KH. Munadi, M.Pd.I
- b. Pendampingan haji di Arab Saudi

Jamaah haji yang mengikuti bimbingan di Al-Anwar Rembang tidak hanya mendapatkan pendampingan dan bimbingan di tanah air saja, tetapi juga mendapatkan bimbingan dan pendampingan saat menjalankan ibadah haji di Tanah Suci. Hal itu terbukti KBIH Al-Anwar Rembang selalu

mengirimkan pengurus sebagai petugas haji, baik sebagai pembina maupun pendamping, untuk mendampingi dan membina jamaah bimbingan KBIH Al-Anwar Rembang. Hal itu dilakukan oleh pengurus KBIH Al-Anwar Rembang, karena pengurus benar-benar memperhatikan ibadah haji jamaah bimbingannya. Adapun bimbingan selama di Arab Saudi adalah sebagai berikut:

1. Manasik : 3 kali
 2. Umroh : 4 kali
 3. Thowaf : 5 kali
 4. Sa'i : 5 kali
 5. Wukuf : 1 kali
 6. Mabit di muzdalifah, mina : 1 kali
 7. Melontar jumroh : 3 kali
 8. Dam : 1 kali
 9. Ziaroh di Mekkah : 7 tempat
 10. Ziaroh di Madinah : 7 tempat
 11. Ziaroh di Djeddah : 1 tempat
 12. Penyelesaian kasus : 3 kali
- c. Pemeliharaan kemabruran haji dengan halal bihalal dan selapanan

Setelah para jamaah haji selesai menunaikan ibadah haji dan kembali ke tanah air, Di KBIH Al-

Anwar terdapat program pasca haji yakni program halal bihalal bagi jamaah semua yang telah mengikuti bimbingan di KBIH Al-Anwar. Yang bertujuan terjalinnya tali silaturahmi dan kekerabatan sesama alumni jamaah haji beserta pengurus-pengurus KBIH Al-Anwar, sekaligus untuk menjaga kemabruan haji jamaah. Kegiatan ini dilaksanakan setelah hari raya idul fitri yang bertempat di Pondok Pesantren Al-Anwar 3. Selain kegiatan halal bihalal dilaksanakan pasca haji, kegiatan selapanan juga biasa dilaksanakan oleh jamaah pasca haji dengan tujuan mendekatkan diri kepada Allah dan juga menjaga kemabruan haji jamaah bimbingan KBIH Al-Anwar. Selapanan ini dilaksanakan setahun 4 kali sesuai dengan rombongan masing-masing. Setiap 1 rombongan 10-11 jamaah masih dalam 1 kecamatan. Sudah tentu hari selapanan setiap masing-masing rombongan berbeda. Seperti kecamatan pamotan tepatnya hari ahad mulai setelah sholat dzuhur sampai dengan waktu asar. Bertempat di kecamatan pamotan. Adapun kegiatan selapanan yang dilakukan KBIH Al-Anwar Rembang antara lain, membaca yasin dan tahlil, bersholawat, dzibaan, istighosah, pengajian. (Dokumen KBIH Al-Anwar

dan wawancara dengan KH. Aufal Marrom pada tanggal 24 juli 2016)

B. Penyelenggaraan Bimbingan Ibadah Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-Anwar Rembang Tahun 2015

1. Penyelenggaraan Bimbingan Ibadah Haji

Kelompok Bimbingan Ibadah haji (KBIH) Al-Anwar Rembang adalah salah satu organisasi jasa masyarakat dibidang penyelenggaraan bimbingan ibadah haji yang memiliki tujuan dan orientasi, dengan harapan organisasinya berjalan dengan maksimal dan mencapai tujuan secara efektif dan efisien. KBIH Al-Anwar Rembang dalam penyelenggaraan bimbingan ibadah haji memiliki tiga program kerja, yaitu Bimbingan di tanah air (Pra haji), bimbingan di tanah suci (pelaksanaan ibadah haji), dan bimbingan di tanah air (Pasca haji). Berbicara mengenai penyelenggaraan bimbingan ibadah haji maka sudah tentu membicarakan manajemen. Karena setiap penyelenggaraan bimbingan ibadah haji perlu adanya manajemen.

Dalam hal ini KBIH A-Anwar Rembang untuk mencapai suatu tujuan dan orientasi KBIH Al-Anwar Rembang telah menerapkan fungsi-fungsi manajemen

dalam penyelenggaraannya, yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan. dengan fungsi-fungsi manajemen tersebut diterapkan, maka suatu organisasi akan terarah sehingga tercapainya suatu tujuan secara efektif dan efisien. Apabila salah satu dari fungsi manajemen tersebut tidak berjalan, maka tidak bisa mencapai suatu tujuan organisasi. terlebih ini menyangkut ibadah haji, jika manajemen tidak berjalan, maka penyesalan yang akan didapat karena setiap ibadah haji pasti ada permasalahan maka perlu manajemen yang baik. Maka dari itu KBIH Al-Anwar Rembang berusaha maksimal dalam menyelenggarakan bimbingan ibadah haji dengan manajemen yang baik dan profesional. Berikut adalah penyelenggaraan bimbingan ibadah haji KBIH Al-Anwar Rembang tahun 2015:

a. Bimbingan di tanah air (pra haji)

KBIH Al-Anwar Rembang dalam penyelenggaraan bimbingan di tanah air (pra haji) telah membuat tim penyelenggaraan. Tim penyelenggaraan ini terbagi menjadi dua yaitu tim penyelenggara wilayah kecamatan dan tim penyelenggara seluruh wilayah. Tim penyelenggara wilayah bertugas mengkoordinasi serta membimbing jamaah calon haji dimasing-masing kecamatannya

yang mengikuti bimbingan di KBIH Al-Anwar Rembang. Selain itu, Tim penyelenggara wilayah ini juga bertugas untuk mempersiapkan teknis-teknis yang diperlukan dalam bimbingan. Yaitu berupa tempat bimbingan, konsumsi, alat peraga, dan pengeras suara. Sedangkan tim penyelenggara seluruh wilayah bertugas membimbing para jamaah calon haji dalam hal ini seluruh wilayah jamaah calon haji yang mengikuti bimbingan di KBIH Al-Anwar Rembang. Tim penyelenggara ini, bertugas untuk merancang jadwal bimbingan, tempat bimbingan, merancang materi bimbingan, konsumsi, alat peraga, dan pengeras suara. perancang materi bertugas mempersiapkan jadwal bimbingan, yang meliputi materi apa yang disampaikan, siapa yang akan diberi materi, siapa yang akan memberikan materi, bagaimana sistem penyampaian materinya, dan kapan materi diberikan.

Dengan adanya kedua tim tersebut, diharapkan penyelenggaraan bimbingan ibadah haji KBIH Al-Anwar Rembang dapat berjalan dengan lancar dan maksimal, sehingga calon jamaah haji mampu memahami materi yang disampaikan serta mampu mengaplikasikan. Agar kedua tim itu dapat

berjalan dengan maksimal, maka kedua tim tersebut sering melakukan koordinasi terlebih lagi bagi tim mengkaji materi bimbingan ibadah haji. Karena tim perumus materi harus merumuskan materi apa yang disampaikan, siapa yang menyampaikan materi, kapan materi akan diberikan, dan bagaimana sistem dalam penyampaian materi. Hal tersebut, sangat diperhatikan oleh pengurus karena materi haji merupakan materi yang substansial bagi kesempurnaan ibadah haji.

Berikut ini adalah salah satu bentuk jadwal bimbingan manasik haji KBIH Al-Anwar Rembang tahun 2015. Yang dibuat oleh pengkajian tim perumus materi bimbingan ibadah haji. (Dokumen KBIH Al-Anwar dan wawancara dengan KH. Aufal Marom pada tanggal 24 juli 2016).

Tabel. 2
Jadwal Manasik Haji KBIH Al-Anwar Rembang
Tahun 2015

NO	HARI	TANGGAL	MATERI	PEMBIMBING
1.	Ahad	7 Desember 2014	Pembukaan dan koordinasi awal manasik	Semua pembimbing
2.	Selasa	6 Januari 2015	Thoharoh dan sholat	KH. Aupal Marom
3.	Selasa	20 Januari 2015	- Adabus Safar -Sholat jama' qoshor	- KH. A. Munadi, M.Pd.I - KH. Hamzah
4.	Selasa	3 Febuari 2015	-Manasik Umroh (syarat, sunah, wajib)	Drs. KH. Rofiq Musa, SH. MH
5.	Selasa	17 Febuari 2015	- Manasik umroh (rukun) - larangan ihrom	- KH. Hamzah - KH. A. Munadi, M.Pd.I
6.	Selasa	3 Maret 2015	- Praktik manasik umroh - Pembentukan KARU	- KH. Hamzah dan semua pembimbing - H. M. Ektono, S.Pd. SH.MH
7.	Selasa	17 Maret 2015	- Kesehatan - Perjalanan haji	- dr. H. Ahmad Fuadi - Drs. KH. Rofiq Musa, SH. MH

8.	Selasa	31 Maret 2015	- Ziaroh dan kebudayaan Arab - Pemantapan pembentukan KARU KAROM	H. M. Ektono, S.Pd. SH.MH
9.	Selasa	12 Mei 2015	- Manasik haji (rukun, larangan ihrom)	KH. Aufal Marom
10.	Selasa	26 Mei 2015	- Manasik haji (wajib)	KH. Aufal Marom
11.	Selasa	9 Juni 2015	- Manasik haji (wajib, sunah)	KH. Aufal Marom
12.	Selasa	23 Juni 2015	Praktek Manasik haji dan informasi umum	KH. Aufal Marom dan semua pembimbing
13.	Selasa	7 Juli 2015	- Pelepasan haji - Koordinasi -Informasi umum	KH. Maemun Zubair dan semua pembimbing

(Sumber Data KBIH Al-Anwar Rembang tahun 2015)

Tabel diatas, merupakan salah satu bentuk perencanaan yang telah dibuat oleh KBIH Al-Anwar Rembang terkait dengan bimbingan di tanah air (pra haji) Jadwal tersebut, sewaktu-waktu dapat berubah sesuai situasi dan kondisi.

Setelah merancang jadwal manasik haji di tanah air, selanjutnya yang dilakukan KBIH Al-Anwar Rembang adalah melakukan koordinasi antara tim teknis maupun perancang materi dan itu sangat diperhatikan oleh pengurus KBIH Al-Anwar Rembang. Dengan adanya koordinator wilayah KBIH Al-Anwar akan lebih mudah memantau para jamaah calon haji karena setiap jamaah tingkat pemahamannya pasti berbeda-beda. Dan jamaah akan lebih menjangkau tempat manasik haji sehingga tidak perlu datang langsung di KBIH Al-Anwar Rembang. Dalam pengorganisasian KBIH Al-Anwar telah memberikan wewenang kepada masing-masing pengurus KBIH. Terbukti dengan adanya struktur organisasi KBIH Al-Anwar. Namun, dalam hal ini struktur organisasi KBIH Al-Anwar Rembang belum sepenuhnya berjalan dengan tugasnya masing-masing. Karena pengurus mayoritas memiliki kesibukan kerja diluar KBIH.

Setelah pengorganisasian dilakukan selanjutnya adalah menggerakkan, merupakan fungsi fundamental manajemen ketiga, memang sudah diakui bahwa usaha-usaha perencanaan dan pengorganisasian bersifat vital, tetapi tidak akan ada output konkrit yang dihasilkan sampai kita mengimplementasi aktivitas-aktivitas yang diusahakan dan diorganisasi. Untuk itu perlu adanya tindakan *actuating* atau usaha untuk menimbulkan *action*.

Seperti dalam perencanaan diatas, bahwa tim penyelenggara bimbingan terbagi menjadi dua, pertama tim penyelenggara bimbingan wilayah kecamatan, kedua tim penyelenggara bimbingan seluruh wilayah. Tim penyelenggara bimbingan di wilayah kecamatan bertugas menyiapkan tempat dan fasilitas guna kegiatan bimbingan. Tanpa tempat dan fasilitas memadai maka bimbingan tidak akan berjalan dengan lancar dan nyaman. Karena itu merupakan kunci keamanan dan kenyamanan jamaah. sehingga, kepuasan jamaah akan terpenuhi. Maka yang dilakukan oleh tim penyelenggara bimbingan wilayah kecamatan KBIH Al-Anwar Rembang adalah pertama, mendata dan menyiapkan peralatan yang dibutuhkan dalam bimbingan serta praktek ibadah haji yang selengkap mungkin, kedua menyiapkan tempat yang nyaman guna pelaksanaan bimbingan.

Tim penyelenggara bimbingan seluruh wilayah tidak kalah pentingnya dengan tim lainnya. Karena selain menyiapkan tempat, konsumsi maupun fasilitas, juga menyiapkan materi dan pemateri. Yang nantinya dijalankan jamaah dalam menjalankan ibadah haji baik rukun, wajib serta sunnah haji. Untuk itu, materi yang akan disampaikanpun harus berkaitan dengan hal tersebut. Selain materi, juga perlu adanya pemateri yang benar-benar menguasai materi dalam

bidangnya, agar jamaah lebih memahami dan mampu mengaplikasikannya. Materi selama bimbingan pra haji tidak hanya seputar fiqh haji, Tetapi masih ada materi-materi lainnya yang berkaitan dengan ibadah haji. Materi-materi dalam bimbingan pra haji antara lain, Fiqih umroh, Fiqih sholat, Akhlak haji, Amalan-amalan sunnah haji, Doa-doa mustajabah haj, Praktik manasik haji, kesehatan haji, ziarah dan kebudayaan masyarakat Mekkah dan Madinah (wawancara dengan jamaah ibu sarini pada tanggal 25 juli 2016).

Sistem bimbingan atau model bimbingan di KBIH Al-Anwar Rembang tidak ada pengklasifikasian. Jamaah dijadikan satu, meskipun latar belakang pendidikan, usia jamaah berbeda. Meski demikian, penyelenggaraan bimbingan masih berjalan dengan lancar. Dan apabila masih ada yang belum memahami materi karena faktor usia, mereka akan diberi kesempatan bertanya dan diberikan materi ulang sampai mereka memahami materi dan mampu mengaplikasikannya. Metode yang digunakan KBIH Al-Anwar Rembang dalam menyampaikan materi antara lain, menggunakan metode ceramah, tanya jawab, kelompok kerja.

Adapun jadwal yang dilaksanakan oleh KBIH Al-Anwar Rembang adalah sesuai jadwal yang telah dibuat atau direncanakan. Pembimbing akan memberikan materi sesuai

jadwal yang ditentukan. Akan tetapi jadwal yang telah ditentukan sewaktu-waktu dapat berubah sesuai situasi dan kondisi (Dokumen KBIH Al-Anwar Rembang dan wawancara dengan Ach Soffa, M.Pd.I pada tanggal 12 juni 2016).

KBIH Al-Anwar Rembang selalu melakukan pengawasan dengan cara mengevaluasi setiap kegiatan bimbingan yang telah diselenggarakannya. Baik dari pengurus maupun koordinator wilayah. Evaluasi tersebut untuk mengkaji ulang proses pelaksanaan bimbingan di tanah air (pra haji). Dari rencana atau pembuatan jadwal sampai pelaksanaannya. Serta penyusunan strategi untuk masa yang akan datang. dengan harapan, jamaah haji yang mengikuti KBIH Al-Anwar Rembang setiap tahunnya semakin meningkat. Evaluasi ini dilakukan dengan metode musyawarah dan diskusi bersama.

b. Bimbingan di tanah suci (pelaksanaan ibadah haji)

Selain menyelenggarakan bimbingan dan pendampingan di tanah air (pra haji) KBIH Al-Anwar juga melakukan bimbingan dan pendampingan di tanah suci (pelaksanaan ibadah haji). Bimbingan di Arab Saudi terus dilakukan oleh KBIH Al-Anwar dan benar-benar dilakukan semaksimal mungkin dengan baik dan benar. Karena pelaksanaan ibadah haji ini menyangkut diterima ibadah atau tidaknya seseorang oleh Allah SWT.

Selama proses pelaksanaan ibadah haji berlangsung, pembina dan pendamping terus melakukan koordinasi secara intens dan juga berkoordinasi dengan jamaah. Agar lebih mudah dan lancar dalam pelaksanaan ibadah haji Jamaah yang kurang mampu akan dibantu oleh jamaah yang sudah mampu. Dan juga, KBIH Al-Anwar menerapkan sistem kekeluargaan, kebersamaan dan saling tolong menolong antara satu dengan yang lain.

Selain melakukan pembinaan dan pendampingan terhadap jamaah yang sifatnya syarat, rukun, wajib dan sunnah haji, KBIH Al-Anwar juga melaksanakan ritual-ritual atau kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan jamaah saat di tanah air. Kegiatan tersebut antara lain tahlil, istighosah, dzibaan dan doa bersama. Dengan kegiatan tersebut, para jamaah haji dapat melakukan secara istiqomah sampai kepulangan di Indonesia.

Adapun perencanaan pelaksanaan bimbingan ibadah haji di Arab Saudi adalah sebagai berikut:

- 1) Manasik 3 kali
- 2) Umroh 4 kali
 - a) Umroh wajib
 - b) Umroh miqot dari ji'ronah
 - c) Umroh miqot dari tan'im
 - d) Umroh miqot dari hudaibiyah

- 3) Thowaf 5 kali
- 4) Sa'i 5 kali
- 5) Wukuf 1 kali
- 6) Mabit di muzdalifah 1 kali
- 7) Melontar jumroh 3 kali
- 8) Dam 1 kali
- 9) Ziaroh di Mekkah 7 tempat
 - a) Ziarah jabal nur
 - b) Ziarah jabal tsur
 - c) Ziaroh jabal Rohmah
 - d) Survei lokasi ARMINA dan lokasi jamarot
 - e) Ziarah museum haromain
 - f) Ziarah ke makam sayyidah khodijah di ma'la
 - g) Ziaroh ke mauled nabi
- 10) Ziaroh di Madinah 7 tempat
 - a) Ziarah jabal Hud
 - b) Ziarah masjid quba'
 - c) Ziarah masjid qiblatain
 - d) Ziarah ghomamah
 - e) Masjid sab'ah/khondaq
 - f) Ziarah makam Rosulullah
 - g) Ziarah baqi'al ghorqod
- 11) Ziaroh di Jeddah 1 tempat

Rencana tersebut terlaksana dengan baik. Namun masih terdapat perubahan-perubahan jadwal dengan melihat situasi dan kondisi. Bimbingan yang dilakukan ketika di Arab Saudi dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab. Sehingga para jamaah bisa melaksanakan ibadah haji secara mandiri dan menjadi haji yang mabrur. Sedangkan dari segi Pembimbing maupun pembina di KBIH Al-Anwar saat di Arab Saudi sudah profesional dan ahli dalam bidang haji. Sehingga jamaah mampu memahami materi yang disampaikan oleh pembimbing. Terbukti adanya salah satu jamaah yang merasa puas, nyaman atas pelayanan, pembinaan, dan perlindungan serta dapat memahami materi apa yang telah disampaikan (wawancara dengan jamaah ibu Nur pada tanggal 24 juli 2016).

Setelah pelaksanaan ibadah haji di Arab Saudi selesai, KBIH Al-Anwar selalu melakukan evaluasi. Dengan mengkaji ulang pelaksanaan kegiatan ibadah haji. Baik itu ada kendala atau tidak, semua dikaji dalam evaluasi. Semua itu bertujuan untuk mengantisipasi dan membuat rencana tahun depan lebih baik lagi. Dengan harapan agar pencitraan masyarakat terhadap KBIH Al-Anwar Rembang lebih baik. Dalam

evaluasi ini menggunakan metode musyawarah dan diskusi bersama.

c. Bimbingan di tanah air (pasca haji)

Setelah kepulangan jamaah di Indonesia, KBIH Al-Anwar Rembang masih melakukan bimbingan kepada jamaah. Yang disebut dengan bimbingan pasca haji. Ada dua program yang dijalankan oleh KBIH Al-Anwar dalam kegiatan pasca haji, pertama kegiatan selapanan, kedua kegiatan halal bihalal.

Dalam kegiatan selapanan, KBIH Al-Anwar telah merencanakan kegiatan tersebut dilaksanakan setahun 4 kali. Dalam kelompok rombongan pada saat melaksanakan ibadah haji. Jadi semua jamaah yang telah mengikuti bimbingan di KBIH Al-Anwar jadwal selapanan setiap wilayah kecamatan berbeda-beda. Jadwal sesuai yang dibuatkan oleh koordinator wilayah kecamatan.

Adapun kegiatan selapanan yang dilakukan KBIH Al-Anwar Rembang antara lain, membaca yasin dan tahlil, bersholawat, dzibaan, istighosah, pengajian. kegiatan ini bertujuan agar tujuan mendekatkan diri kepada Allah dan juga menjaga kemabruran haji jamaah bimbingan KBIH Al-Anwar. Namun, dalam koordinasi kegiatan pasca haji ini belum dan sepenuhnya

terkoordinir. Terbukti ketidakhadiran jamaah pada kegiatan selapanan. Dengan alasan tidak dapat informasi dari koordinator wilayah KBIH Al-Anwar Rembang. Walau demikian, kegiatan tersebut tetap berjalan dalam setiap tahunnya dengan 4 kali pertemuan. Dengan membaca yasin dan tahlil, bersholawat, dzibaan, istighosah, pengajian. Setelah mengikuti kegiatan tersebut dalam diri jamaah selalu mengingat dan meningkatkan akan iman dan taqwa kepada Allah SWT (wawancara dengan jamaah ibu Jumiati pada tanggal 24 juli 2016).

Selain kegiatan selapanan, KBIH Al-Anwar juga menyelenggarakan kegiatan pasca haji dengan kegiatan halal bihalal. Kegiatan ini direncanakan akan dilakukan setelah hari raya idul fitri. Yang Bertempat di Pondok Pesantren Al-Anwar 3. Kegiatan ini dihadiri semua alumni jamaah haji KBIH Al-Anwar Rembang Pada jam 09.00 sampai selesai. diadakannya Kegiatan tersebut bertujuan agar tetap terjalinnya tali silaturahmi dan kekerabatan sesama alumni jamaah haji beserta pengurus-pengurus KBIH Al-Anwar, sekaligus untuk menjaga kemabruran haji jamaah. Adapun kegiatannya antara lain dengan membaca yasin dan pengajian yang diisi oleh KH. Maemun Zubair.

Pengorganisasian dalam halal bihalal ini juga kurang terkoordinir, sehingga masih banyak jamaah yang tidak hadir dalam kegiatan tersebut. Dengan alasan tidak dapat informasi dari koordinator wilayah KBIH Al-Anwar Rembang. Namun demikian kegiatan tersebut berjalan dengan lancar sesuai rencana. Kalaupun beda, perbedaan antara waktunya.

Dengan dua kegiatan pasca haji tersebut KBIH Al-Anwar Rembang tidak akan terlupakan melakukan evaluasi. Dengan mengkaji ulang pelaksanaan kegiatan pasca haji. Baik itu dari segi pelayanan maupun yang lainnya semua dikaji dalam evaluasi. Semua itu bertujuan untuk mengantisipasi dan membuat rencana tahun depan lebih baik lagi. Dengan harapan agar pencitraan masyarakat terhadap KBIH Al-Anwar Rembang lebih baik. Dalam evaluasi ini menggunakan metode musyawarah dan diskusi bersama (wawancara dengan KH. Aufal Marom pada tanggal 18 juli 2016).

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penyelenggaraan Bimbingan Ibadah Haji.

Setiap penyelenggaraan bimbingan ibadah haji tentu memiliki faktor pendukung maupun penghambat. Begitu pula KBIH Al-Anwar Rembang dalam menyelenggarakan bimbingan ibadah haji terdapat faktor pendukung dan penghambat. Berikut ini adalah faktor pendukung dan penghambat penyelenggaraan bimbingan ibadah haji KBIH Al-Anwar Rembang Tahun 2015. (wawancara dengan Ach Soffa, M.Pd.I pada tanggal 12 juni 2015)

a. Faktor Pendukung

- 1) Adanya santri Pondok Pesantren Al-Anwar ikut serta membantu membimbing manasik haji baik di tanah air maupun di Arab Saudi. Sehingga jamaah lebih mudah bertanya ketika ada permasalahan dalam melaksanakan ibadah haji.
- 2) Terdapat koordinator wilayah masing-masing kecamatan yang memudahkan jamaah dalam melaksanakan bimbingan.
- 3) Terdapat para Kyai dalam struktur kepengurusan KBIH Al-Anwar Rembang.
- 4) Sistem kekeluargaan dengan cara saling membantu satu dengan yang lain baik itu dari jamaah dengan pengurus, jamaah dengan jamaah.

b. Faktor Penghambat

- 1) Sewaktu-waktu jadwal perjalanan ibadah haji bisa berubah dengan melihat situasi dan kondisi.
- 2) Kurang berjalan dalam struktur organisasi antar pengurus karena masing-masing pengurus memiliki kesibukan di luar KBIH Al-Anwar Rembang.
- 3) Faktor usia dan kesehatan jamaah dalam melaksanakan ibadah haji.